

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

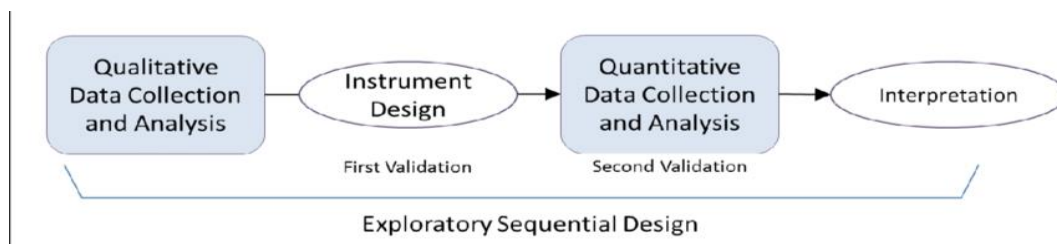
Menurut Gounder dan Williams (Waruwu, 2023) metode penelitian adalah prosedur dan skema yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian memungkinkan penelitian dilakukan secara terencana, ilmiah, netral dan bernilai. Metode penelitian sebagai strategi mengumpulkan data, dan menemukan solusi suatu masalah berdasarkan fakta. Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Mix Method*. *Mix Method* merupakan penelitian dengan menggunakan metode kombinasi dari metode kualitatif dan kuantitatif. Metode ini dipilih untuk menghasilkan pemahaman yang lebih baik terhadap masalah penelitian.

Metode ini dipilih sesuai karakteristiknya karena pertanyaan peneliti yang hendak dijawab meliputi outcomes dan proses yang melibatkan penggabungan data kualitatif dan kuantitatif tentang : (1) Bagaimana implementasi aplikasi *wheel of name* dalam proses pembelajaran. (2) Apa kendala guru dan anak dalam mengimplementasikan aplikasi *wheel of names* dalam pengembangan nilai karakter disiplin. (3) Apakah nilai karakter disiplin anak yang menggunakan *wheel of names* pada pembelajarannya lebih baik daripada

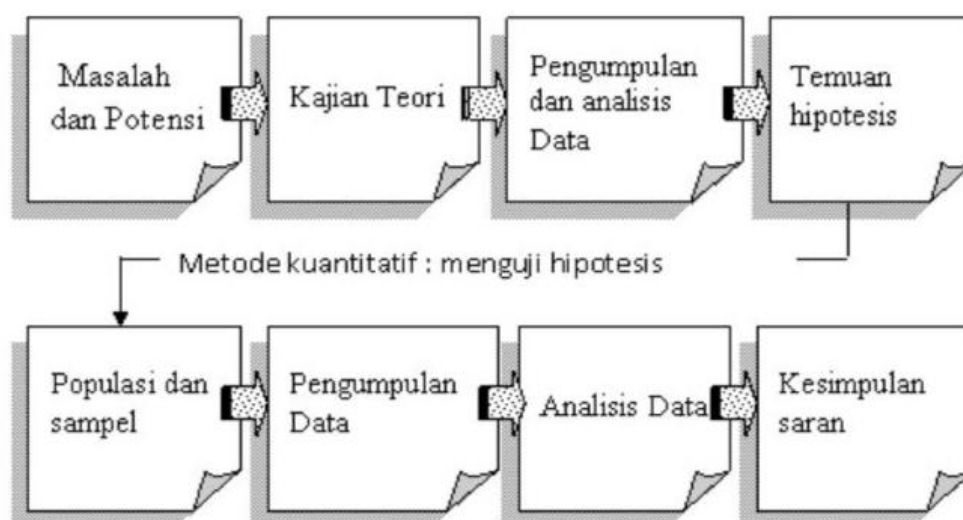
yang pembelajarannya tidak menggunakan *wheel of names* . Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian untuk : (1) Untuk mengetahui implementasi aplikasi *wheel of names* dalam proses pembelajaran.(2) Untuk mengetahui kendala guru dan anak dalam mengimplementasikan aplikasi *wheel of names* dalam meningkatkan nilai karakter disiplin. (3) Untuk mengetahui nilai karakter disiplin anak yang menggunakan *wheel of names* pada pembelajarannya lebih baik daripada yang pembelajarannya tidak menggunakan *wheel of names*.

B. Desain penelitian

Desain yang digunakan adalah *The Exploratory Sequential Design*. Menurut Creswell & Plano Clark metode ini mengumpulkan, menganalisis, dan memadukan metode kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian (Hanun & Kurniawan, 2021). Dengan demikian, penelitian kombinasi merupakan penelitian yang menggabungkan prosedur dan teknik penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian secara bersamaan atau berurutan (Waruwu, 2023). Tujuan pengumpulan data kualitatif pada tahap pertama adalah menyelidiki terlebih dahulu fenomena-fenomena yang ada. Kemudian pada tahap kedua dilakukan pengumpulan data kuantitatif untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang terdapat pada data kualitatif.



Gambar 3. 1 Jenis Penelitian Exploratory Sequential Design



Gambar 3. 2 Langkah-Langkah Penelitian *Exploratory Sequential Design*

Berdasarkan Gambar 3.2 tersebut alasan pada penelitian ini adanya variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi, diharapkan implementasi aplikasi *wheel of names* untuk mengembangkan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun dapat memberikan berpengaruh yang signifikan pada anak dibandingkan tanpa menggunakan aplikasi *wheel of names*.

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik di Kober Al-Istiqomah yang berlokasi di Kampung Jati Barat RT 02/ RW 04 Desa Jatisari Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung dengan jumlah 10

anak. Subjek ini dipilih dengan dasar karakteristik sebagai berikut : 1) Anak usia dini mengalami penurunan saat datang ke sekolah 2) Guru belum menerapkan media pembelajaran berbasis IT (*Information and Technology*).

D. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Observasi langsung terhadap anak untuk memperoleh data tentang kedisiplinan pada proses pembelajaran serta memperoleh data kendala apa yang dihadapi guru dan anak pada proses pembelajaran.
2. Wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh data tentang kedisiplinan anak.
3. Studi dokumentasi terhadap anak Kober Al-Istiqomah untuk memperoleh data dokumentasi seperti foto, video dan rekaman suara.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

Tabel 3. 1 Tabel Kisi-Kisi Instrumen

Tujuan penelitian	Pertanyaan penelitian	Dimensi penelitian	Aspek yang diteliti	Teknik pengumpulan data	Sumber data
Untuk mengetahui implementasi aplikasi <i>wheel of names</i> dalam proses pembelajaran.	Bagaimana implementasi aplikasi <i>wheel of names</i> dalam proses pembelajaran ?	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	1. Pembuatan bahan ajar (PROSEM, RPPM, RPPH), pembuatan media / alat penelitian. 2. Proses penggunaan aplikasi <i>wheel of names</i> dalam pengembangan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun melalui kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan penelitian. Melakukan perbaikan penelitian. 3. Melakukan evaluasi penelitian.	Wawancara Observasi Dokumentasi	Guru dan anak
Untuk mengetahui kendala guru dan anak dalam mengimplementasikan aplikasi <i>wheel of names</i> dalam pengembangan nilai karakter disiplin.	Apa kendala guru dan anak dalam mengimplementasikan aplikasi <i>wheel of names</i> dalam pengembangan nilai karakter disiplin ?	Kedisiplinan anak usia 5-6 tahun	Anak dapat datang ke sekolah tepat waktu atau sebelum bel berbunyi . Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Anak mampu menaati perintah dan arahan guru.	Wawancara Observasi Dokumentasi	Guru dan anak

			Anak mampu merapikan kembali barang yang telah digunakan. Anak mampu membuang sampah pada tempatnya tanpa diperintah.		
Untuk mengetahui nilai karakter disiplin anak yang menggunakan <i>wheel of names</i> pada pembelajarannya lebih baik daripada yang pembelajarannya tidak menggunakan <i>wheel of names</i> .	Apakah nilai karakter disiplin anak yang menggunakan <i>wheel of names</i> pada pembelajarannya lebih baik daripada yang pembelajarannya tidak menggunakan <i>wheel of names</i> ?	Internal dan Eksternal	Kendala yang datang dari guru. Kendala yang datang dari anak. Kendala yang datang dari lingkungan. Solusi yang datang dari guru.	Wawancara Observasi	Guru dan anak

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi Anak

Nama anak :

Kelompok :

No	Indikator tingkat perkembangan anak	Penilaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Datang ke sekolah tepat waktu					
2	Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan					
3	Anak mampu menaati perintah dan arahan guru					
4	Anak mampu merapikan kembali barang yang telah digunakan					
5	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya tanpa diperintah					

Keterangan :

- 1) BB (Belum Berkembang) = nilai 1
- 2) MB (Mulai Berkembang) = nilai 2
- 3) BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = nilai 3
- 4) BSB (Berkembang Sangat Baik) = nilai 4

Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Terhadap Pengembangan Nilai Karakter Disiplin Anak Usia Dini

Indikator	Kriteria	Skor	Kriteria penilaian
Datang ke sekolah tepat waktu	BSB	4	Anak datang ke sekolah lebih awal setiap hari
	BSH	3	Anak datang ke sekolah tepat waktu setiap hari
	MB	2	Anak datang ke sekolah tepat waktu tidak setiap hari
	BB	1	Anak datang terlambat setiap hari
Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	BSB	4	Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik
	BSH	3	Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan namun belum tuntas
	MB	2	Anak mulai melihat tugas yang diberikan namun belum mau untuk mengerjakan
	BB	1	Anak tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan
Anak mampu menaati	BSB	4	Anak mampu menaati perintah

perintah dan arahan guru			dan arahan guru dengan baik dan langsung dikerjakan
	BSH	3	Anak mampu menaati perintah dan arahan guru
	MB	2	Anak mulai mau untuk menaati perintah dan arahan guru
	BB	1	Anak tidak mampu menaati perintah dan arahan guru
Anak mampu merapikan kembali barang yang telah digunakan	BSB	4	Anak mampu merapikan kembali barang yang telah digunakan tanpa diperintah dan membantu mengingatkan temannya
	BSH	3	Anak mampu merapikan kembali barang yang telah digunakan tanpa diperintah
	MB	2	Anak mulai merapikan kembali barang yang telah digunakan dengan diperintah
	BB	1	Anak tidak mampu merapikan kembali barang yang telah digunakan
Anak mampu membuang sampah pada tempatnya tanpa diperintah	BSB	4	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya tanpa diperintah dan mengingatkan temannya
	BSH	3	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya tanpa diperintah
	MB	2	Anak mulai mampu membuang sampah pada tempatnya dengan diperintah
	BB	1	Anak tidak mampu membuang sampah pada tempatnya

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Guru

Nama responden :

Jabatan :

Hari / tanggal :

Tempat wawancara :

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana penanaman nilai karakter disiplin di sekolah ? 2. Menurut pendapat ibu apakah penting penanaman nilai karakter disiplin di sekolah ? 3. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan di sekolah ?	

4. Apakah peserta didik tertarik dalam kegiatan pembelajaran menggunakan teknologi ? 5. Menurut pendapat ibu, apakah penggunaan media teknologi dalam proses pembelajaran dan pengembangan kedisiplinan anak dapat dilakukan ? 6. Bagaimana menurut ibu mengimplementasikan aplikasi <i>wheel of names</i> dalam proses pembelajaran ? 7. Apakah ada kesulitan ketika ibu menggunakan media teknologi di sekolah ? 8. Apa kendala ibu saat mengimplementasikan aplikasi <i>wheel of names</i> dalam pengembangan nilai karakter disiplin ? 9. Apa kesulitan anak ketika menggunakan media teknologi di sekolah ? 10. Apa kendala anak saat mengimplementasikan aplikasi <i>wheel of names</i> dalam pengembangan nilai karakter disiplin ? 11. Bagaimana upaya ibu untuk mengatasi kendala atau kesulitan tersebut ? 12. Apakah terdapat pengaruh dari implementasi aplikasi <i>wheel of names</i> dalam pengembangan nilai karakter disiplin anak usia dini ?	
--	--

Tabel 3. 5 Pedoman Studi Dokumentasi

Hari / Tanggal :

Dokumen	Ada	Tidak Ada
Sejarah berdirinya sekolah		
Visi, Misi dan tujuan sekolah		
Data peserta didik		
Data guru dan pengelola		
Data ketersediaan sarana dan prasarana		
Bahan ajar (PROSEM, RPPM, RPPH)		
Media pembelajaran		
Pelaksanaan pembelajaran		

F. Prosedur Penelitian

Tahap penelitian ini mengikuti tahap penelitian *The Exploratory Sequential Design*.

1. Merumuskan masalah
2. Merumuskan kajian teori
3. Mengumpulkan data dan menganalisis data kualitatif
4. Hasil temuan hipotesis

5. Menentukan populasi dan sampel
6. Mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif
7. Menganalisis data kualitatif dan kuantitatif
8. Merumuskan simpulan dan saran

G. Prosedur Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini diolah dalam dua tahap berdasarkan jenis data yang dikumpulkan, yaitu data kualitatif yang terdiri dari reduksi data dan penyajian data, serta data kuantitatif berupa hasil implementasi aplikasi *wheel of names* dalam pengembangan nilai karakter disiplin anak usia dini di kober al-istiqomah diolah dengan statistika inferensial menggunakan versi IBM SPSS Statistik dengan melakukan uji normalitas dahulu dilanjutkan uji T-Test.

3. Data Kualitatif

a. Reduksi Data.

Data yang tersedia di situs ini sangat luas dan memerlukan dokumentasi yang cermat dan terperinci. Seperti telah disebutkan, jumlah data yang diambil menjadi semakin kompleks. Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang penting, memfokuskan pada yang penting, dan mencari wawasan serta pola. Reduksi data merupakan proses berpikir kompleks yang memerlukan kecerdasan tingkat tinggi, fleksibilitas dan wawasan mendalam.

b. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikannya. Dalam penelitian kualitatif, materi disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram hubungan antar kategori, dan lain-lain. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk teks naratif.

4. Data Kuantitatif

a. Uji Validitas

Uji validitas memeriksa apakah survei tersebut valid atau tidak. Untuk mengukur validitas survei ini, peneliti menggunakan SPSS. Instrumen penelitian dikatakan valid jika koefisien korelasi product-moment penelitian kuantitatif melebihi 0,05 atau koefisien korelasi produk r hitung $> r$ tabel ($n-2$) n = jumlah sampel atau sig Sa, Rumus Uji Validitas (Koefisien Korelasi)

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan :

$r_{bis(i)}$ =Koefisien korelasi antara skor butir (i) dengan skor total

$\bar{X}_i$ =Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir i

$\bar{X}_t$ =Rata-rata skor total semua responden

S_t =Standar deviasi skor total semua responden

p_i =Proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i

q_i =Proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

Tabel 3. 6 R-Tabel Frekuensi Responden Distribusi Nilai r Tabel Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Tabel 3. 7 Distribusi Nilai 30 Responden

No	Nama Anak	Item Skor Pernyataan					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	MAH	4	4	4	4	4	20
2	MHAL	4	4	4	4	4	20
3	MN	4	4	4	4	4	20
4	RF	4	4	3	4	4	19
5	RAS	4	4	4	4	4	20
6	SH	4	3	3	4	4	19
7	SHA	3	4	4	4	4	19
8	ZII	3	3	3	4	4	18
9	ANFR	3	3	4	3	4	17
10	AMF	4	3	4	4	3	18
11	ASM	4	4	4	3	4	19
12	HAN	4	3	3	3	3	17
13	MK	4	4	4	4	4	20
14	MYA	4	3	4	3	4	19
15	MHA	4	4	4	4	4	20
16	MRR	4	3	3	3	3	19
17	MSA	3	4	4	4	4	19
18	NSA	4	3	4	4	4	19
19	RH	4	4	3	3	3	19
20	ZQ	4	3	3	3	3	18
21	ZPN	4	3	3	3	3	18
22	SN	3	3	4	4	4	18
23	RZS	4	4	3	3	3	19
24	HSA	4	3	4	3	4	18
25	R	4	3	4	3	4	18
26	CR	4	4	3	3	4	19
27	RDA	4	4	4	4	4	20
28	ADS	4	4	4	4	4	20
29	MRS	4	4	4	4	4	20
30	RWS	4	4	4	4	4	20

Keterangan :

1 : item pernyataan indikator BB

2 : item pernyataan indikator MB

3 : item pernyataan indikator BSH

4 : item pernyataan indikator BSB

Dari uji coba soal didapat hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Hasil Perhitungan Validitas Tiap Butir Pernyataan
Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	Jumlah
X01	Pearson Correlation	1	.150	-.126	-.183	-.247	.376*
	Sig. (2-tailed)		.428	.505	.334	.189	.041
	N	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.150	1	.238	.384*	.313	.779**
	Sig. (2-tailed)	.428		.206	.036	.092	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	-.126	.238	1	.433*	.613**	.362*
	Sig. (2-tailed)	.505	.206		.017	.000	.050
	N	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	-.183	.384*	.433*	1	.515**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.334	.036	.017		.004	.001
	N	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	-.247	.313	.613**	.515**	1	.412*
	Sig. (2-tailed)	.189	.092	.000	.004		.024
	N	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.376*	.779**	.362*	.567**	.412*	1
	Sig. (2-tailed)	.041	.000	.050	.001	.024	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil tabel yang ada di atas, kemudian dilakukan uji nilai R hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai R tabel.

Tingkat Signifikasi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Dasar Keputusan

r hitung (nilai koefisien korelasi) > r tabel = Valid

r hitung (nilai koefisien korelasi) < r tabel = Tidak Valid

Tabel 3. 9. Kriteria Penilaian

Besarnya r_{xy}	Tingkat Validitas
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Baik
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Kurang
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Kurang
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

Tabel 3. 10 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Kemampuan Disiplin Anak

Nomor	r Hitung		r tabel (N=30, $\alpha=0,05$)	Keterangan
r hitung 1	0,376	>	0,361	Valid
r hitung 2	0,779	>		Valid
r hitung 3	0,362	>		Valid
r hitung 4	0,567	>		Valid
r hitung 5	0,412	>		Valid

Berdasarkan Tabel 3.10 hasil tiap uji item pernyataan hasil validitas yang diperoleh menunjukkan tentang pernyataan nomor 2,4,5 cukup, dan pernyataan no 1,2 kurang. Karena r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian 1-5 > dari r tabel, maka keputusannya dengan

menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka observasi akumulatif yang ada pada tabel diatas menunjukkan pernyataan no 1,2,3,4 dan 5 adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Adapun teknik yang penulis gunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah dengan teknik *Alpha Cronbach*, kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ($r_5 > 0,6$). Rumus Uji Reliabilitas (Koefisien Reliabilitas).

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Rumus Uji Reliabilitas (Koefisien Reliabilitas)

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total responden

Tabel 3. 11 Distribusi Nilai 30 Responden

No	Nama Anak	Item Skor Pernyataan					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	MAH	4	4	4	4	4	20

2	MHAL	4	4	4	4	4	20
3	MN	4	4	4	4	4	20
4	RF	4	4	3	4	4	19
5	RAS	4	4	4	4	4	20
6	SH	4	3	3	4	4	19
7	SHA	3	4	4	4	4	19
8	ZII	3	3	3	4	4	18
9	ANFR	3	3	4	3	4	17
10	AMF	4	3	4	4	3	18
11	ASM	4	4	4	3	4	19
12	HAN	4	3	3	3	3	17
13	MK	4	4	4	4	4	20
14	MYA	4	3	4	3	4	19
15	MHA	4	4	4	4	4	20
16	MRR	4	3	3	3	3	19
17	MSA	3	4	4	4	4	19
18	NSA	4	3	4	4	4	19
19	RH	4	4	3	3	3	19
20	ZQ	4	3	3	3	3	18
21	ZPN	4	3	3	3	3	18
22	SN	3	3	4	4	4	18
23	RZS	4	4	3	3	3	19
24	HSA	4	3	4	3	4	18
25	R	4	3	4	3	4	18
26	CR	4	4	3	3	4	19
27	RDA	4	4	4	4	4	20
28	ADS	4	4	4	4	4	20
29	MRS	4	4	4	4	4	20
30	RWS	4	4	4	4	4	20

Peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi akumulatif yang terdiri dari 30 sampel (n) responden dan terdiri dari 4 variabel skor penilaian terkait kemampuan sosial anak kelompok 5-6 tahun.

Keterangan :

1 = BB(Belum Berkembang) = Anak belum mampu melakukannya

2 = MB(Mulai Berkembang) = Anak mampu melakukannya dengan dibantu oleh guru

3 = BSH(Berkembang Sesuai Harapan) = Anak sudah melakukannya

4 = BSB(Berkembang Sangat Baik) = Anak sudah melakukannya dengan mandiri dan dapat membantu temannya

Tabel 3. 12 Distribusi Nilai r tabel signifikasi 5% dan 1%

N	The Level of Significance	
	5%	1%
3	0.997	0.999
4	0.950	0.990
5	0.878	0.959
6	0.811	0.917
7	0.754	0.874
8	0.707	0.834
9	0.666	0.798
10	0.632	0.765
11	0.602	0.735
12	0.576	0.708
13	0.553	0.684
14	0.532	0.661
15	0.514	0.641
16	0.497	0.623
17	0.482	0.606
18	0.468	0.590
19	0.456	0.575
20	0.444	0.561
21	0.433	0.549
22	0.432	0.537
23	0.413	0.526
24	0.404	0.515
25	0.396	0.505
26	0.388	0.496
27	0.381	0.487
28	0.374	0.478
29	0.367	0.470
30	0.361	0.463

Tabel 3. 13 Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Melalui Aplikasi SPSS

KRITERIA PENGUJUAN		
Nilai acuan 30 responden	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,361	Diatas 0,361 nilai r tabel signifikansi (5%)	RELIABEL

Tabel 3. 14 Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar pengambilan keputusan
Jika nilai <i>Cronbach's Alpha</i> > 0,361 maka berkesimpulan reliabel
Jika nilai <i>Cronbach's Alpha</i> < 0,361 maka berkesimpulan tidak reliabel

Berikut adalah hasil perhitungan reliabilitas dari 5 komponen penilaian :

Tabel 3. 15 Hasil Perhitungan Data Reliabilitas SPPS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.602	5

Tingkat Signifikasi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Dasar Keputusan

$r \text{ hitung (Cronbach Alpha)} > r \text{ tabel} = \text{Reliabel / Konsisten}$

$r \text{ hitung (Cronbach Alpha)} < r \text{ tabel} = \text{Tidak Reliabel}$

Kesimpulan :

Karena $r \text{ hitung (Cronbach Alpha)}$ secara keseluruhan (0,602) > $r \text{ tabel}$ (0,361) yang diperjelas dengan nilai dari *Cronbach Alpha* pada setiap poin penilaian (X1 sampai nilai X5) > $r \text{ tabel}$, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\%$ yaitu dengan responden sebanyak 30 anak dengan nilai $r \text{ tabel}$ 0,361 maka dikatakan kuesioner 5 item pernyataan (indikator kemampuan disiplin anak) yang ada pada penelitian ini adalah Reliabel (Konsisten).

c. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah populasi sampel data dibagikan teratur atau tidak, digunakan uji normalitas. SPSS versi 25 dapat digunakan untuk melakukan uji ini. Tes *Kolmogorof- smirnov* adalah metodologi yang digunakan dalam tes ini. Berikut langkah-langkah dalam uji *Kolmogorof- smirnov* :

1) Hipotesis statistik

H_0 = data populasi berdistribusi normal

H_a = data populasi berdistribusi tidak normal

2) Taraf signifikasnsi yang digunakan $\alpha = 5\%$

3) Melakukan pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 dan memperhatikan hasil *output significance (sig)* untuk memilih teori terbaik.

4) Kriteria pengambilan kesimpulan

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

d. Uji *paired sample T-Test* dengan analisis non parametric (*Uji Wilcoxon*) dengan SPSS versi 25

Wilcoxon Signed Rank Test adalah uji non parametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji alternatif dari *uji pairing t test* atau t-paired test apabila tidak memenuhi

asumsi normalitas. Uji ini dikenal dengan istilah *Wilcoxon Match Pair Test*.

- 1) Jika nilai signifikan (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima atau H_a ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan).
- 2) Jika nilai signifikan (2-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima (perbedaan kinerja signifikan).

e. N-Gain

N-Gain atau Normalized Gain adalah statistic yang dapat digunakan dalam penelitian pendidikan untuk dapat mengukur efektivitas suatu intervensi pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Selanjutnya n-gain dapat mengukur rata-rata peningkatan ternormalisasi dalam perolehan nilai peserta didik antara tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post test*).

Konsep dan perhitungan :

N-Gain akan mempertimbangkan selisih antara *pre-test* dan *post test*, selain itu juga menghitung nilai maksimal yang mungkin diperoleh. Normalisasi ini memungkinkan ada perbandingan antara mata pelajaran atau tes yang berbeda dengan skala penilaian yang berbeda juga.

Rumus untuk enghitung n-gain sebagai berikut :

$$N_{gain} = \frac{\text{Nilai Posttest} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Pretest}}$$

Interpretasi :

Nilai n-gain berkisar antara -1 hingga 1

Nilai positif menunjukkan peningkatan, dengan nilai yang lebih tinggi mencerminkan peningkatan belajar yang lebih besar (misalnya 0,7 menunjukkan peningkatan besar).

Nilai 0 menunjukkan tidak ada perubahan dalam performa.

Nilai negatif menunjukkan penurunan performa.

Untuk dapat melihat kategori peningkatan skor N-gain dapat dilihat pada kategori gain ternormalisasi dan tingkat keefektifan penerapan intervensi sebagai berikut.

Tabel 3. 16 Kriteria Gain Ternormalisasi

Nilai N-Gain	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0,0 \leq g \leq 0,30$	Rendah
$g = 0,0$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g \leq 0,00$	Terjadi penurunan

Tabel 3. 17 Kriteria Penentuan Tingkat Keefektifan

Presentase (%)	Interpretasi
<40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
76 – 85	Efektif
>86	Sangat Efektif

5. Kesimpulan dan verifikasi, merupakan langkah akhir dari proses analisis data.